

## **DESAIN SHELTER OJEK PANGKALAN PENGHIJAUAN - PENFUI**

Yuliana Bhara Mberu<sup>1</sup> Budhi Benyamin Lily<sup>2</sup>, Alexianus T M Uak<sup>3</sup>, Andreas K S Mukin<sup>4</sup>,  
Mauritius Ildo Rivendi Naikofi<sup>5</sup>, Elwaldus Surya Mahardika Malo<sup>6</sup>

Universitas Katolik Widya Mandira

Email : [liamberu31@gmail.com](mailto:liamberu31@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Pangkalan Ojek Penghijauan terletak di jalan Prof. Herman Johanes hadir sejak awal tahun 2000an, di Penfui Kota Kupang. Para pekerja (Ojek) Pangkalan melayani rute di area Kampus, perumahan dana permukiman belakang Undana – Penfui dan sekitarnya. Sebab jalur tersebut tidak dilalui kendaraan umum. Para Ojek biasanya mangkal sejak pagi hari hingga malam hari. Permasalahan Bangunan Pangkalan Ojek: kondisi yang sangat memprihatikan. Lantai tanah berdebu dan atap yang mulai rusak. Saat musim hujan terjadi kebocoran karena atap seng yang mulai berkarat dan rusak. Saat musim hujan banyak sekali orang yang turut berteduh di bangunan ini meski terjadi kebocoran. Berjarak 6 meter dari shelter terdapat sebuah toilet darurat yang dibangun seadanya oleh para ojek. Beberapa lembar seng berkarat di bentuk menjadi WC darurat. Solusi yang diberikan adalah dengan membantu mendesain bangunan shelter ojek Pangkalan. Harapannya melalui desain ini dapat membantu menjawab permasalahan yang ada serta dapat menerapkan ilmu yang didapat dalam desain shelter. Metode: (1) Survey Kondisi Lapangan Survey ini dilakukan untuk mengetahui topografi tanah dan juga keadaan sekitar shelter yang akan di desain Desain shelter ojek Pangkalan (2) Pembuatan desain dilakukan oleh tim dan disosialisasikan kepada mitra Ojek Pangkalan sesuai dengan tujuannya yaitu bangunan shelter yang ramah dan nyaman terhadap pengguna. Hasil : tersedianya desain Shelter Pangkalan Ojek Penghijauan Penfui.

Kata Kunci : Desain, Shelter, ojek pangkalan

### **ABSTRACT**

*The Greening Ojek Base located on Prof. Herman Johanes street has been present since the early 2000s, in Penfui, Kupang City. The Workers (Ojek) Base serve routes in the Campus area, housing fund settlements behind Undana - Penfui and surrounding areas. Because the route is not passed by public transportation. The Ojek usually hang out from morning until night. Problems with the Ojek Base Building: very poor condition. The dirt floor is dusty and the roof is starting to deteriorate. During the rainy season there is leakage due to the zinc roof that is starting to rust and damage. During the rainy season many people take shelter in this building despite the leaks. 6 meters away from the shelter is an emergency toilet built by motorcycle taxi drivers. Some sheets of rusty zinc are formed into an emergency toilet. The solution provided is to help design the Pangkalan ojek shelter building. It is hoped that through this design can help answer existing problems and can apply the knowledge gained in shelter design. Methods: (1) Survey of Field Conditions This survey is conducted to determine the topography of the land and also the situation around the shelter that will be designed in the design of the Pangkalan ojek shelter (2) Design making is carried out by the team and socialized to Ojek Pangkalan partners in accordance with the aim of building a shelter that is friendly and comfortable for users. Results: Availability of the Penfui Motorcycle Taxi Base Shelter design*

*Keywords: Design, Shelter, base ojek*

## **1. PENDAHULUAN**

Ojek merupakan moda transportasi yang sudah tidak asing lagi di negara-negara Asia Tenggara seperti Thailand dan Vietnam, termasuk juga Indonesia. Ojek sudah menjadi salah satu moda transportasi yang digunakan oleh masyarakat dalam keseharian untuk menuju ke banyak tempat di wilayah perkotaan dan bahkan pedesaan. Mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia

ojek adalah sebuah sepeda atau sepeda motor yang disewakan dengan cara memboncengkan penumpang atau penyewanya (Panduan Praktis Penyediaan dan Pengelolaan Shelter Ojek Online,2019).

Ojek yang adalah salah satu penyedia jasa angkutan, biasanya dicirikan dengan kegiatan mangkal (berdiam di satu tempat untuk menunggu pengguna). Bisa di sekitar tempat-tempat yang merupakan titik hubung sebuah kota (terminal, stasiun, pasar, hotel) atau tempat-tempat yang dinilai strategis untuk menunggu penumpang. Di pangkalan tersebut, biasanya ojek konvensional kemudian mengembangkan konsensus tertentu dalam mengatur orderan (Gigih Mahattatwo, 2020). Sarana transportasi ini memakai sepeda motor yang digunakan untuk memindahkan atau mengangkut manusia maupun barang berdasarkan kesepakatan antara pengguna dan pengendara sesuai dengan keinginan dari penggunanya (Pratiwi & Haryanto, 2015).

Ojek pangkalan berperan penting dalam masyarakat, karena merupakan salah satu bentuk transportasi yang gampang ditemukan dan lebih sering digunakan oleh masyarakat, Ojek merupakan pekerjaan mengacu pada pentingnya suatu aktivitas, waktu, dan tenaga yang dihabiskan, serta imbalan yang diperoleh (Refi Mei Sartika & Yoyon Safrianto. 2022). Untuk dapat menggunakan jasa ojek pangkalan/ojek konvensional pelanggan harus datang ke tempat pangkalan terlebih dahulu (Dewa, Arsyad & Tawulo. 2023)

Pangkalan Ojek Penghijauan terletak di jalan Prof. Herman Johannes – Kota Kupang merupakan salah satu pangkalan Ojek yang hadir cukup lama di Penfui Kota Kupang. Para Pekerja (Ojek) melayani rute di area Kampus, perumahan dan permukiman belakang Undana – Penfui dan sekitarnya. hal ini disebabkan karena jalur tersebut tidak dilalui kendaraan umum. Para Ojek biasanya mangkal sejak pagi hari hingga malam menunggu penumpang.

Bangunan Pangkalan Ojek di Penghijauan saat ini memiliki kondisi yang sangat memprihatikan. Lantai tanah berdebu dan atap yang mulai rusak mengganggu kenyamanan para pekerja. Saat musim hujan terjadi kebocoran karena atap seng yang mulai berkarat dan rusak. Apabila musim hujan banyak sekali orang yang turut berteduh di bangunan ini meski terjadi kebocoran. Selain itu berjarak 4 meter dari bangunan ini terdapat sebuah toilet darurat yang dibangun seadanya tanpa kloset dan septitank oleh para pekerja. Beberapa lembar seng berkarat di bentuk menjadi Toilet darurat. Sedangkan Toilet Umum yang baik adalah sebuah ruangan yang dirancang khusus lengkap dengan kloset, persediaan air dan perlengkapan lain yang bersih, aman dan higienis dimana masyarakat di tempat-tempat domestik, komersial maupun publik dapat membuang hajat serta memenuhi kebutuhan fisik, sosial dan psikologis lainnya (Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Standar Toilet Umum Indonesia - 2016). Melihat kondisi ini penulis ingin memberi solusi pemecahan masalah diatas dengan mendesain sebuah shelter ojek pangkalan penghijauan yang lebih nyaman bagi para pekerja.



Gambar 1. Lokasi Shelter Ojek Pangkalan

## 2. MASALAH

Dari hasil survey dan pengamatan langsung di lapangan maka dapat di ambil beberapa kesimpulan permasalahan yang ada, antara lain:

- a. Kondisi bangunan pangkalan ojek yang mulai rusak, Penutup atap : seng mulai berkarat sehingga bocor saat hujan, lantai tanah dan berdebu, tiang-tiang kayu yang mulai lapuk



Gambar 2. Kondisi eksisting Bangunan Pangkalan Ojek

- b. Kondisi WC yang tidak layak, Penutup dinding : seng berkarat, lantai tanpa kloset, air dimanfaatkan dari pipa PDAM yang bocor.



Gambar 3. Kondisi WC darurat

## 3. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berupa pendampingan pembuatan desain Shelter pangkalan Ojek dengan memperhatikan aspek-aspek pedoman teknis dan kondisi eksisting. Langkah-langkah metode pelaksanaan lapangan berupa :

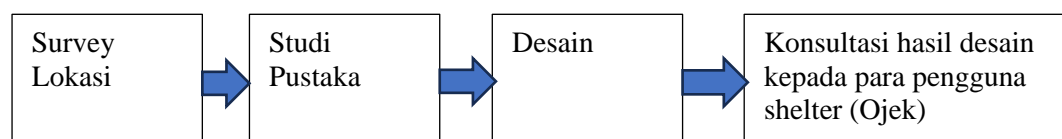
a. Survey Kondisi Lapangan

Survey ini dilakukan untuk mengetahui topografi tanah dan juga keadaan sekitar shelter dengan melakukan pengukuran, foto, sketsa situasi dan wawancara kebutuhan pengguna shelter.

b. Identifikasi masalah yang dilakukan untuk merumuskan Desain Shelter Pangkalan Ojek.

c. Melakukan studi kepustakaan yang berkaitan dengan pedoman teknis sarana bangunan shelter Ojek (Panduan Praktis Penyediaan dan Pengelolaan Shelter Ojek Online,2019).

d. Desain shelter ojek Pangkalan : Pembuatan desain dilakukan oleh tim dan disosialisasikan kepada mitra Ojek Pangkalan sesuai dengan tujuannya yaitu bangunan shelter yang ramah dan nyaman terhadap pengguna.



Gambar 4. Alur Pendampingan pembuatan Desain Shelter Pangkalan Ojek



Gambar 5. Proses pembuatan Desain

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### a. Survey kondisi lapangan

Sebelum membuat desain shelter ini. kami melakukan survey ke Lokasi, ini dilakukan untuk mengetahui topografi tanah, kondisi shelter saat ini dan keadaan sekitar Shelter dengan melakukan pengukuran, foto, sketsa situasi dan wawancara kebutuhan pengguna shelter atau pangkalan ojek. Selanjutnya melakukan Identifikasi masalah yang dilakukan untuk merumuskan Desain Shelter Pangkalan Ojek yang nyaman bagi pengguna baik tukang ojek maupun para penumpang.



Gambar 6. Survey Lapangan

#### **b. Identifikasi masalah**

Setelah melakukan survey kami menemukan dan merumuskan beberapa permasalahan antara lain:

- 1) Kondisi bangunan pangkalan ojek yang mulai rusak, terlihat penutup atap seng mulai berkarat sehingga bocor saat hujan, lantai tanah dan berdebu, tiang-tiang kayu mulai lapuk.
- 2) Kondisi bangku bagi pengguna sangat terbatas
- 3) Kondisi WC yang tidak layak, dinding: menggunakan seng berkarat sebagai penutup dinding WC, lantai tanpa perkerasan dan tanpa ada kloset, untuk air bersih mereka memanfaatkan pipa PDAM yang bocor.

#### **c. Melakukan studi kepustakaan**

Istilah 'shelter' memang sangat luas, mencakup semuanya dari tempat berlindung sementara dari badai, misalnya di bawah pohon, hingga ke tenda, gubuk, gedung publik, atau rumah. Hampir semua objek fisik yang dapat digunakan untuk berlindung dari marabahaya dapat disebut sebagai shelter (Panduan Shelter untuk kemanusiaan, 2019).

Dalam konteks ini kami memakai pedoman teknis dari buku Panduan Praktis Penyediaan dan Pengelolaan Shelter Ojek Online,2019,. Sebagai acuan dalam membuat desain shelter Ojek pangkalan dengan menggunakan beberapa prinsip utama yakni:

- 1) **Berorientasi kepada manusia** : Fasilitas ini harus memperhatikan aktivitas sebagai hasil dari interaksi antara pengguna layanan transportasi pengemudi dan pelanggan selain itu aspek keamanan, kenyamanan serta kemudahan dalam mengakses.
- 2) **Integrasi dengan sistem perkotaan** : Integrasi dengan sistem perkotaan penting adanya karena penyediaan dan pengelolaan fasilitas ini tidak terlepas dari aspek-aspek teknis seperti ketersediaan lahan, lokasi, dan besarnya arus lalu lintas.

#### **d. Hasil desain**

Denah Shelter Ojek Pangkalan dengan ukuran 6 m x 4 m, didesain dengan dilengkapi dengan tempat duduk bagi para pengguna baik sebagai ojek maupun penumpang. Desain bangunan ini dibuat terbuka dan nyaman, dilengkapi juga dengan terminal Listrik dan toilet umum menjawab kebutuhan pengguna. Untuk material Shelter menggunakan besi holo baik untuk dinding maupun rangka atap. Sedangkan untuk atap digunakan seng galvalium. Bangku duduk dibuat dengan semen cor. Bangunan ini dibuat sederhana agar mudah dalam pengerjaan.



Gambar 7. Visualisasi Shelter Pangkalan Ojek

## 5. KESIMPULAN

Desain yang dilakukan dalam rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa fakultas Teknik Unwira kupang adalah berupa desain shelter pangkalan ojek dan toilet umum sebagai bangunan pendukung dengan total luas bangunan 26,25 m<sup>2</sup>. Desain ini diharapkan mampu meningkatkan kenyamanan pengendara ojek dan memberi perlindungan dari cuaca dan menjadi tempat istirahat yang layak. Selain itu mampu menjadi sarana interaksi sosial dan menjadi area publik yang layak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, Aldi Reski, Muhammad Arsyad, Megawati A. Tawulo. (2023). *Strategi Ojek Konvensional Dalam Mempertahankan Eksistensi Dengan Ojek Online ( Studi di Kelurahan Pondambea Kecamatan Kadia Kota Kendari)*. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi. ISSN: 2355-1445. Vol.10, No.1
- Gigih Mahattatwo. (2020). *Produksi Ruang Pangkalan Ojek Online Dan Timbulnya Pemaknaan Dalam Pangkalan* (Skripsi), Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi Dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
- Panduan Praktis Penyediaan dan Pengelolaan Shelter Ojek Online.(2019). *Ruang Waktu Knowledge Hub For Sustainable [Urban] Development &Urban + Institute, Jakarta*
- Panduan Shelter Untuk Kemanusiaan. (2019). Palang Merah Indonesia, Kementerian Sosial Republik Indonesia
- Pratiwi, R., & Haryanto, R. (2015). *Kajian Keberadaan Ojek Sebagai Angkutan Umum Paratransit Di Kota Semarang (Studi Kasus: Koridor Jalan Kesatrian, Jalan Ngatrep Timur V Dan Jalan Karangrejo Raya)*. Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota, 11(3), 351–364.
- Sartika, Refi & Yoyon Safrianto. (2022). *lmiah Akuntansi dan Keuangan*. Institut Manajemen Koperasi Indonesia.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2016). *Standar Toilet Umum Indonesia*. URL  
[:https://pustaka.pu.go.id/informasi/resensi-buku/standar-toilet-umum-indonesia/1G82G](https://pustaka.pu.go.id/informasi/resensi-buku/standar-toilet-umum-indonesia/1G82G)  
[diakses 9 September 2023](#)